

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan mengenai tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja terhadap penyusunan laporan keuangan pada kantor camat di kota kupang yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.
2. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

1.2. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, implikasi dari penelitian ini adalah menambah konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menambah teori maupun hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja pegawai terhadap penyusunan laporan keuangan pada kantor camat.

Menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003:50), Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Tingkat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pegawai maupun instansi tempat pegawai bekerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan karena pendidikan yang tinggi akan menambah pengetahuan dan

keterampilan pegawai sehingga mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dari Mutiari & Yudiantara (2021); Asrida & Maharini (2020), pendidikan mempengaruhi kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan. Demikian juga dengan penelitian dari Muzahid (2014), terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah antara lain tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja. Menurut Ibrahim dan Sari (2014), faktor yang mempengaruhi kemampuan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah antara lain pendidikan, pelatihan, komitmen pimpinan, ketersediaan peraturan dan peangkat pendukung. Menurut Wiraputra (2014) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan penyusunan pemerintah daerah antara lain latar belakang pendidikan dan pemahaman standar akuntansi.

Menurut Marwansyah dan Wariati (2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya. Orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi. Pengalaman kerja karyawan dalam melaksanakan tugas pada sebuah organisasi sangatlah penting peranannya. Seorang karyawan yang memiliki pengalaman lebih banyak tentu akan lebih mengerti apa yang harus dilakukan ketika menghadapi suatu masalah yang muncul. Selain itu karyawan tersebut akan lebih cepat dalam bekerja dan tidak harus beradaptasi dalam waktu lama dengan tugas yang dibebankan karena sudah memiliki pengalaman. Hal ini senada dengan

penelitian Yenni (2017); Asrida & Maharini (2020), pengalaman kerja mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Keterampilan mengelola organisasi secara sistematis akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar (Asrida & Maharani, 2020;642).

Menurut Warren et al. (2018), laporan keuangan ialah pelaporan akuntansi yang menyajikan informasi mengenai transaksi yang dikerjakan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dengan laporan keuangan entitas yang jelas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap penyusunan laporan keuangan, dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini seperti sistem informasi akuntansi, pengawasan keuangan dan faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dengan mengganti objek atau menambahkan objek dengan skala besar sehingga hasil penelitian yang didapat lebih baik dari penelitian ini.

1.3. Implikasi Terapan

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Camat di Kota Kupang dalam penyusunan laporan keuangan yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pengalaman kerja melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga tertentu untuk memfasilitasi pegawai melakukan magang, atau melakukan pengkaderisian secara berkala sehingga semua pegawai boleh mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dan mengasah kemampuan atau kompetensi dalam bidang keuangan terkhusus dalam penyusunan dan pelaporan keuangan kecamatan.